

## Daftar Isi

<i>CREATIVE-HUB SEBAGAI PUSAT KREATIF KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN PERMEABILITAS ARSITEKTUR: YOGYAKARTA CREATIVE PLAZA</i>	
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Ekonomi Kreatif dan Tren Pertumbuhan <i>Brand</i> serta Produk Kreatif Lokal	1
1.1.2. Kreativitas Kota Yogyakarta	2
1.1.3. Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Pemulih Industri Pariwisata	4
1.1.4. Creative-Hub Sebagai Ruang Sentral Kegiatan Ekonomi Kreatif	6
1.2. Rumusan Permasalahan	6
1.2.1. Permasalahan Non Arsitektur	6
1.2.2. Permasalahan Arsitektur	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1. Tujuan	7
1.3.2. Sasaran	8
1.4. Lingkup Perancangan	8
1.4.1. Fokus	8
1.4.2. Lokus	8
1.5. Metoda	8
1.5.1. Studi Pustaka	8
1.5.2. Studi Kasus	8
1.5.3. Observasi Lapangan	9

1.5.4.	Diskusi	9
1.5.5.	Analisis	9
1.5.6.	Sintesis	9
1.6.	Sistematika Penulisan	9
1.6.1.	BAB I : Pendahuluan	9
1.6.2.	BAB II : Tinjauan Pustaka	9
1.6.3.	BAB III : Kajian Lapangan / Kajian Empiris	10
1.6.4.	BAB IV : Konsep Perancangan	10
1.7.	Keaslian Penulisan	10
1.8.	Kerangka Berpikir	11
TINJAUAN PUSTAKA		12
2.1.	Tinjauan Ekonomi Kreatif	12
2.1.1.	Subsektor Ekonomi Kreatif	13
2.1.2.	Tahapan Proses Kreatif	14
2.1.3.	Faktor Pendukung Ekonomi Kreatif	15
2.2.	Tinjauan Wisata MICE	17
2.2.1.	Macam Kegiatan Wisata MICE	18
2.3.	Bahasan Teori	18
2.3.1.	Tinjauan Plaza	18
2.3.1.1.	Kualitas Ruang Publik	19
2.3.1.2.	Konfigurasi Plaza	22
2.3.1.3.	Tinjauan Preseden Preseden Plaza	25
2.3.2.	Tinjauan Creative-Hub	28
2.3.2.1.	Fungsi Creative-Hub	29
2.3.2.2.	Elemen Creative-Hub	30
2.3.2.3.	Model Creative-Hub	32
2.3.2.4.	Key Performance Indexes (KIPs) Creative-Hub	33
2.3.2.5.	Tinjauan Preseden Creative-Hub	35
2.3.3.	Teori Pendekatan: <i>Permeability of Architecture</i>	37
2.3.3.1.	Komponen Permeabilitas	38
2.3.3.2.	Fenomena Permeabilitas	42
2.3.3.3.	Tinjauan Preseden Arsitektur Permeabel	43
KAJIAN LAPANGAN / KAJIAN EMPIRIS		45

3.1.	Pendekatan Pemilihan Lokasi	45
3.2.	Tinjauan Kota Yogyakarta	46
3.2.1.	Kota Yogyakarta	46
3.3.	Pemilihan Tapak	47
3.3.1.	Alternatif Tapak	47
3.3.2.	Perbandingan Nilai Tapak	49
3.3.3.	Regulasi Tapak Terpilih	50
3.4.	Studi Kasus	51
3.4.1.	Perbandingan Studi Kasus	53
ANALISIS PERANCANGAN		55
4.1.	Analisis Makro	55
4.1.1.	Analisis Tapak Terpilih	55
4.1.1.1.	Analisis Kondisi Tapak	57
4.1.1.2.	Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi Tapak	61
4.1.1.3.	Analisis Fungsi Bangunan di Sekitar Tapak	62
4.1.1.4.	Analisis Bangunan Cagar Budaya di Sekitar Tapak	63
4.1.1.5.	Analisis Aktivitas di Sekitar Tapak	65
4.2.	Analisis Meso	66
4.2.1.	Zonasi Tapak	66
4.2.2.	Orientasi dan Tata Massa	68
4.2.3.	Bentuk Massa	70
4.2.4.	Hubungan dengan Bangunan Militair Societeit	72
4.3.	Analisis Mikro	72
4.3.1.	Analisis Yogyakarta Creative Plaza	72
4.3.2.	Pelaku Kegiatan	74
4.3.3.	Kegiatan dalam Creative Plaza	74
4.3.4.	Kebutuhan Ruang	75
4.3.5.	Organisasi dan Hubungan antar Ruang	78
4.3.6.	Penerapan Arsitektur Permeabel dalam Bangunan	81
4.3.6.1.	Analisis <i>Interface</i>	81
4.3.6.2.	Analisis Spasial	82
KONSEP PERANCANGAN		84
5.1.	Konsep Makro	84

5.2.	Konsep Meso	85
5.2.1.	Yogyakarta Creative Plaza sebagai Pusat Kreatif Kota Yogyakarta	85
5.2.2.	Creative-Hub sebagai Ruang Publik Inklusif	85
5.3.	Konsep Mikro	86
5.3.1.	Konsep Dasar: <i>Permeability of Architecture</i>	86
5.3.2.	Konsep Lanskap dan Tata Massa	86
5.3.3.	Konsep Massa	87
5.3.4.	Konsep Ruang	89
5.3.5.	Konsep Sirkulasi	90
5.3.5.1.	Sirkulasi Pencapaian Bangunan	90
5.3.5.2.	Sirkulasi Dalam Kawasan Creative Plaza	92
5.3.6.	Konsep Struktur dan Teknologi Bahan	93
DAFTAR PUSTAKA		95

## Daftar Gambar

<b>Gambar 1.</b> Persentase EKRAF D.I. Yogyakarta	3
<b>Gambar 2.</b> Grafik Jumlah Penyelenggaraan MICE D.I. Yogyakarta	4
<b>Gambar 3.</b> Grafik Jumlah Peserta MICE D.I. Yogyakarta	
<b>Gambar 4.</b> Distribusi PDB Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif Tahun 2016	4
<b>Gambar 5.</b> Diagram Klasifikasi Industri Kreatif UNCTAD	5
<b>Gambar 6.</b> Kerangka Berpikir Perancangan	11
<b>Gambar 7.</b> Contoh bentuk seating	22
<b>Gambar 8.</b> Contoh activity generators	23
<b>Gambar 9.</b> Contoh amenities	23
<b>Gambar 10.</b> Contoh natural elements	24
<b>Gambar 11.</b> Contoh spatial variety	25
<b>Gambar 12.</b> Tenri Station Plaza CoFuFun	25
<b>Gambar 13.</b> Konsep ruang Tenri Station Plaza CoFuFun	26
<b>Gambar 14.</b> Ilustrasi Aktivitas Tenri Station Plaza CoFuFun	27
<b>Gambar 15.</b> San Miguel Cultural Square Refurbishment	27
<b>Gambar 16.</b> Konsep San Miguel Cultural Square Refurbishment	28
<b>Gambar 17.</b> Intervensi bidang vertikal San Miguel Cultural Square Refurbishment	28
<b>Gambar 18.</b> Aspek Dasar Elemen Creative Hub	32
<b>Gambar 19.</b> Interior Factoria Cultural Matadero	35
<b>Gambar 20.</b> Suasana Ruang Factoria Cultural Matadero	36
<b>Gambar 21.</b> Aksonometri Factoria Cultural Matadero	37
<b>Gambar 22.</b> (a) Permeabel ilmu biologi (b) Permeabel ilmu geologi	37
<b>Gambar 23.</b> Diagram Variabel <i>Physical Permeability</i>	40
<b>Gambar 24.</b> Analisis permeabilitas spasial horizontal	41
<b>Gambar 25.</b> Analisis permeabilitas spasial vertikal	41
<b>Gambar 26.</b> Tel Aviv Museum of Art Amir Building	43
<b>Gambar 27.</b> Void Visual Tel Aviv Museum of Art Amir Building	44
<b>Gambar 28.</b> Potongan Tel Aviv Museum of Art Amir Building	44
<b>Gambar 29.</b> Alternatif Tapak 1 Kompleks Taman Budaya Yogyakarta	48

<b>Gambar 30.</b> Alternatif Tapak 2 di Kelurahan Brontokusuman	48
<b>Gambar 31.</b> Dongdaemun Plaza, Korea Selatan	52
<b>Gambar 32.</b> Design Orchard Incubator, Singapura	52
<b>Gambar 33.</b> Tapak Taman Budaya Yogyakarta	55
<b>Gambar 34.</b> Rencana Area Perancangan	57
<b>Gambar 35.</b> Jalur Matahari dalam Sehari	57
<b>Gambar 36.</b> Data (a) Arah hembus angin (b) Kecepatan angin per bulan	58
<b>Gambar 37.</b> Analisis Titik Vegetasi	59
<b>Gambar 38.</b> Data Suhu dan Presipitasi	59
<b>Gambar 39.</b> Analisis Jalur Pembuangan Air	60
<b>Gambar 40.</b> Analisis Titik Kebisingan	60
<b>Gambar 41.</b> Analisis Fungsi Bangunan Radius 20 meter	63
<b>Gambar 42.</b> Analisis Bangunan Cagar Budaya di Sekitar Tapak	64
<b>Gambar 43.</b> Zonasi Tapak	66
<b>Gambar 44.</b> Skema Organisasi Ruang	78
<b>Gambar 45.</b> <i>Permeable, Semipermeable, Impermeable</i>	79
<b>Gambar 46.</b> Organisasi dan Hubungan Ruang	79
<b>Gambar 47.</b> Hubungan Ruang Berdasarkan Zonasi	80
<b>Gambar 48.</b> Analisis Pendekatan pada <i>Interface</i>	82
<b>Gambar 49.</b> Analisis Pendekatan pada Spasial Tapak	82
<b>Gambar 50.</b> Analisis Pendekatan pada Spasial Perumahan	83
<b>Gambar 51.</b> Konsep Makro	84
<b>Gambar 52.</b> Konsep Lanskap	86
<b>Gambar 53.</b> Konsep Tata Massa	87
<b>Gambar 54.</b> Konsep Bentuk Massa	87
<b>Gambar 55.</b> Konsep Fasad	88
<b>Gambar 56.</b> Konsep Ruang Permeabel	89
<b>Gambar 57.</b> Konsep Ruang Semipermeabel	89
<b>Gambar 58.</b> Konsep Ruang Impermeabel	89
<b>Gambar 59.</b> Sirkulasi Utama menuju Tapak	91
<b>Gambar 60.</b> Konsep Aksesibilitas Kawasan Creative Plaza	91
<b>Gambar 61.</b> Sirkulasi Pengguna Kawasan Creative Plaza	92



<b>Gambar 62.</b> Sirkulasi Pengguna Kawasan Creative Plaza (Tampak Atas)	92
<b>Gambar 63.</b> Sirkulasi Kawasan Creative Plaza	93
<b>Gambar 64.</b> Konsep Material	94

## Daftar Tabel

<b>Tabel 1.</b> Fenomena Permeabilitas	42
<b>Tabel 2.</b> Perbandingan Nilai Kualitas Tapak	49
<b>Tabel 3.</b> Perbandingan Studi Kasus	53
<b>Tabel 4.</b> Analisis Aksesibilitas Tapak	61
<b>Tabel 5.</b> Analisis Terhadap Fungsi Bangunan Sekitar Tapak	62
<b>Tabel 6.</b> Analisis Terhadap Aktivitas Sekitar Tapak	65
<b>Tabel 7.</b> Analisis Zonasi Tapak	66
<b>Tabel 8.</b> Analisis Orientasi Bangunan	68
<b>Tabel 9.</b> Analisis Tata Massa Bangunan	69
<b>Tabel 10.</b> Analisis Adaptasi Fenomena Permeabel	71
<b>Tabel 11.</b> Analisis Fungsi Yogyakarta Creative Plaza	74
<b>Tabel 12.</b> Analisis Pengguna dan Kegiatan	75
<b>Tabel 13.</b> Kebutuhan Ruang Kegiatan Utama	75
<b>Tabel 14.</b> Kebutuhan Ruang Kegiatan Pendukung	76
<b>Tabel 15.</b> Kebutuhan Ruang Kegiatan Penunjang	76
<b>Tabel 16.</b> Kebutuhan Parkir	77
<b>Tabel 17.</b> Rekapitulasi Kebutuhan Ruang	77
<b>Tabel 18.</b> Hubungan Ruang Berdasarkan Zonasi	80